

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6.

Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Pelaksanaan kegiatan magang Program Studi Manajemen Agribisnis dilakukan di sejumlah instansi pemerintah maupun swasta seperti perusahaan, gapoktan, dinas pertanian dan instansi lainnya yang relevan dengan program studi. Salah satu instansi yang relevan untuk dijadikan sebagai tempat magang adalah UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan, sebagaimana perusahaan tersebut selaras dengan kompetensi yang ada pada program studi manajemen agribisnis sehingga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi peserta magang.

Iklim di Rembangan sangat cocok untuk beternak sapi perah. Sapi perah merupakan sapi yang memiliki produksi utama susu yang dikonsumsi oleh manusia dan didapatkan dengan cara pemerahan. Ternak sapi perah memegang peranan penting dalam penyediaan gizi bagi masyarakat. Petumbuhan populasi sapi perah dari tahun-ketahun rata-rata meningkat, akan tetapi peningkatannya tidak setinggi pada ternak unggas.

Masa bunting seekor sapi merupakan masa paling krusial karena menjadi penentu kualitas keturunan yang akan dilahirkan. Sapi perah bunting harus mendapat manajemen yang baik berupa perawatan khusus sampai tiba waktunya melahirkan. Kebutuhan yang wajib diperhatikan adalah makanan serta kesehatan. Pemberian pakan berkualitas rendah menimbulkan efek buruk pada calon anak sapi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Untuk menambah pemahaman terkait teori yang diterima di perkuliahan dengan apa yang dipraktikkan di lapangan.
2. Untuk menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui dan melaksanakan kegiatan-kegiatan inti dalam suatu usaha agribisnis peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui pemeliharaan sapi perah dalam masa dara bunting di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan
2. Untuk mengetahui perkembangan sapi perah dalam masa dara bunting di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja dan kegiatan perusahaan mengenai manajemen pemeliharaan sapi perah dalam masa dara bunting.
2. Adanya peningkatan keterampilan mahasiswa mengenai bidang yang ditekuni di lapangan yaitu mengenai manajemen pemeliharaan sapi perah dalam masa dara bunting yang sedang dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang di UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang berada di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan pada hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

a) Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang berlangsung. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang dan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

b) Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi magang yang berguna untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik lapang.

c) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan tujuan kegiatan kepada pimpinan, para pekerja maupun pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

d) Pelaksanaan Magang

Magang dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada dan telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi magang.

e) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan seperti mencari buku, jurnal dan sumber data yang relevan.